**ABSTRAK**

**Wawan Iswandi,** 2015. *Perang Badar Tahun 624 M/ 2 H.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh H. M. Shaleh Madjid dan Ahmadin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kisah perang Badar dan hal-hal yang ada dibalik perang Badar itu sendiri, mulai dari apa yang melatar belakangi terjadinya perang tersebut, bagaimana proses dan dampak yang kemudian ditimbulkan oleh perang tersebut di dalam masyarakat Arab Makkah pada saat itu.

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dan pembacaan terhadap buku-buku yang relevan dengan peristiwa Perang Badar, dengan menggunakan metode historis, melalui tahapan: Heuristik, Kritik, Interpretasi Dan Historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perang badar merupakan perang yang pertama dilakukan oleh kaum muslimin yang dalam kapasitas besar. Di beberapa artikel ataupun karya tulis berupa buku, secara khusus disebutkan bahwa penyebab terjadinya perang badar adalah karena adanya usaha kaum Muslimin melakukan penyergapan terhadap kafilah dagang kaum Quraisy yang dipimpin oleh abu sofyan. Namun sebenarnya lebih dari itu. Penyergapan terhadap kafilah dagang tersebut bisa digolongkan dalam penyebab khusus dan penyebab umumnya adalah karena memang kaum Quraisy sudah sangat membenci islam itu sendiri. Mulai dari ketakutan akan kehilangan kekuasaan, kekayaan dan wibawa sebagai bangsawan yang memang saat itu mayoritas penduduk Makkah yang menentang islam adalah para golongan bangsawan. Perang ini terjadi di wilayah Badar, dimana komposisi dari kedua pasukan secara perhitungan kaum muslim kalah jumlah dari kaum Quraisy dengan perbandingan 300 pasukan dari pihak islam dan 1000 dari pihak Quraisy. Perang ini pada akhirnya berhasil dimenangkan oleh kaum muslim ditandai dengan terbunuhnya beberapa pemimpin mereka, diantaranya adalah Amr bin Hisyam atau Abu Jahal.

Akhir penelitian ini, disimpulkan bahwa perang Badar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Islam di Arab. Yang seandainya pasukan kaum Muslim mengalami kekalahan maka keyakinan terhadap agama Islam akan berkurang bahkan cenderung hilang.